



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba, kelangsungan hidup perusahaan dan kesinambungan operasional perusahaan, sehingga perusahaan mampu terus berkembang seiring perkembangan globalisasi yang terus meningkat. Untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat perusahaan harus melakukan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki berfungsi dengan semestinya.

Semakin berkembangnya dunia usaha maka semakin tinggi persaingan antara perusahaan, terutama perusahaan yang sejenis dalam persaingan yang sangat ketat perusahaan dituntut untuk mempertahankan kelangsungan usaha dengan berbagai cara untuk membuat keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan dalam meningkatkan kemampuan daya bersaing dimasa yang akan datang.

Dalam kompetisi global perusahaan sulit untuk menaikkan harga bahkan perusahaan berusaha menetapkan harga serendah mungkin sehingga dapat menarik minat konsumen dan perusahaan membutuhkan arus kas yang efektif untuk memperluas usahanya serta mengelolah proses produksi secara efektif dan efisien.

Sejalan dengan pertambahan penduduk Indonesia, permintaan akan makanan dan minuman terus meningkat. Hal ini disebabkan minuman dan



makanan yang diproduksi oleh perusahaan merupakan kebutuhan primer masyarakat Indonesia. Karena banyak perusahaan minuman dan makanan yang sudah *go public*, pemodal akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan minuman dan makanan.

Perusahaan di Indonesia yang telah *go public* atau melakukan penawaran saham kepada publik wajib memberikan laporan keuangan perusahaan dalam bentuk triwulan atau tahunan. Laporan finansial ialah media dimana manajemen entitas memberikan data kepada pihak eksternal. Informasi dalam laporan keuangan mencakup informasi wajib dan sukarela. Pihak yang memiliki kepentingan dengan laporan finansial entitas yaitu analis sekuritas, investor, kreditor, serikat pekerja, pemerintah, pelanggan, masyarakat dan pemasok.

Pada dasarnya tujuan utama didirikan sebuah perusahaan ialah untuk mendapatkan laba sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup entitas dan memaksimalkan bisnisnya. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup entitas, suatu entitas harus menjalankan aktivitas bisnis yang efektif serta efisien agar dapat berada dalam kondisi yang menguntungkan.

Agar dapat mengukur keberhasilan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan yang efektif serta efisien, tidak hanya dilihat dari jumlah keuntungan yang didapat namun juga dari kinerja rasio keuangannya, diantaranya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yakni rasio yang melakukan pertimbangan dengan guna melihat kekuatan entitas pada saat memperoleh keuntungan Kasmir (2016:196). Rasio tersebut juga dapat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



melakukan pertimbangan keefektifan manajemen entitas. Dari hal itu ditunjukkan dari keuntungan yang didapat dari pendapatan serta penjualan investasi.

Perkembangan dunia usaha akan menyebabkan tingginya persaingan sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan untuk senantiasa memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar mampu mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya yang dimiliki dituntut untuk mampu mengkoordinasikan secara efektif dan efisien sehingga keputusan yang dihasilkan adalah tepat dan menguntungkan bagi perusahaan maupun bagi investor.

Dalam mencapai keuntungan, perusahaan memerlukan dana untuk pemenuhan kegiatan operasionalnya yaitu modal kerja. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. (Kasmir, 2012). Modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*) (Kasmir,2010).

Perputaran modal kerja berkaitan dengan efisiensi penggunaan aset lancar untuk mendukung operasional perusahaan. Perusahaan dengan perputaran modal kerja yang optimal dapat lebih cepat mengonversi aset menjadi



pendapatan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Namun, banyak perusahaan industri barang konsumsi yang menghadapi kendala dalam mengelola modal kerja secara efektif, yang dapat mengakibatkan rendahnya tingkat profitabilitas.

Perputaran piutang merupakan rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal. Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal kerja dapat digunakan secara efisien. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Munawir (2014:75) Semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan (Hery, 2017). Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang makin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Analisis piutang penting karena dampaknya terhadap posisi aktiva dan arus laba perusahaan.

Piutang merupakan aset yang mencerminkan penjualan yang belum diterima pembayarannya dari konsumen. Semakin cepat perusahaan mengumpulkan piutang, semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh likuiditas yang bisa digunakan kembali untuk kegiatan operasional atau investasi. Pengelolaan piutang yang kurang efektif dapat menimbulkan masalah likuiditas dan berisiko menghambat pertumbuhan laba perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.





dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010).

Profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja utama yang dinilai oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam situasi ekonomi yang fluktuatif, perusahaan dituntut untuk tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga mengoptimalkan sumber daya yang ada agar dapat menghasilkan laba yang maksimal. Oleh karena itu, perputaran modal kerja dan piutang menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan.

Dalam konteks perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengaruh dari perputaran modal kerja dan piutang terhadap profitabilitas menjadi semakin relevan untuk dianalisis, terutama selama periode 2022-2023. Periode ini menghadirkan berbagai tantangan ekonomi seperti tekanan inflasi, perubahan kebijakan moneter, dan fluktuasi daya beli masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan profitabilitas, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik di industri tersebut.



Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2019- 2023.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk ?
3. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk?

1.3. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.



1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan pada sebagai berikut:

1. Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas jaringan kerjasama antara akademisi dengan perusahaan terkait guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel - variabel yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan industry.

2. Perusahaan

Memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

3. Penulis

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan setelah terbukti secara ilmiah melalui hasil penelitian ini, bahwa pengaruh antara variabel modal kerja dan piutang terhadap profitabilitas perusahaan industri

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Variabel Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.